

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh *Task Characteristics*, *Technology Characteristics*, *Task–Technology Fit*, dan *Utilization* terhadap *Middle Manager Performance* pada industri kreatif digital di Malang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, kondisi variabel penelitian menunjukkan capaian yang tinggi. Manajer menengah menghadapi *Task Characteristics* yang kompleks dan saling bergantung, namun didukung oleh *Technology Characteristics* (*Generative AI*) yang dinilai andal, transparan, dan aman. Kondisi ini menciptakan *Task–Technology Fit* yang optimal, di mana teknologi mampu menjawab kebutuhan tugas secara efektif. Tingginya kesesuaian ini mendorong *Utilization* yang intensif dalam rutinitas manajerial, yang pada akhirnya bermuara pada *Middle Manager Performance* yang tinggi. Hal ini menegaskan bahwa integrasi *Generative AI* di industri kreatif digital Malang telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak nyata terhadap efisiensi serta efektivitas kerja.
2. *Task Characteristics* dan *Technology Characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Task–Technology Fit* (TTF). Semakin tinggi kompleksitas tugas yang dihadapi dan semakin andal kapabilitas teknologi

yang digunakan, kepuasan terhadap kesesuaian teknologi akan semakin meningkat. Interaksi antara tugas yang membutuhkan pemrosesan informasi tinggi dengan teknologi *Generative AI* yang kapabel menciptakan kondisi "*fit*" yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian teknologi tidak muncul secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari penyelarasan antara tuntutan pekerjaan yang dinamis dengan fitur teknologi yang relevan dan solutif.

3. *Task–Technology Fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Middle Manager Performance*. Kesesuaian antara teknologi dan tugas terbukti menjadi faktor krusial dalam mendongkrak kinerja manajerial. Ketika manajer merasa bahwa fitur *Generative AI* relevan dengan pekerjaannya, mereka dapat mengalokasikan sumber daya kognitif dengan lebih efisien, mempercepat proses kerja, dan meningkatkan kualitas keputusan. Dukungan teknologi yang tepat sasaran ini mengurangi hambatan operasional, memungkinkan manajer untuk fokus pada pencapaian target strategis.
4. *Utilization* memediasi hubungan antara *Task–Technology Fit* dan *Middle Manager Performance*. Kesesuaian tugas dan teknologi (*Task–Technology Fit*) tidak serta-merta meningkatkan kinerja secara otomatis, melainkan melalui proses pemanfaatan (*Utilization*) yang intensif. Persepsi bahwa teknologi itu "cocok" mendorong manajer untuk menggunakannya secara aktif dan mendalam. Pemanfaatan inilah yang menjadi jembatan

transformasi dari potensi teknologi menjadi hasil kinerja yang nyata, efektif, dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi/perusahaan, *middle manager*, dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi Instansi/Perusahaan (Industri Kreatif Digital):

Perusahaan disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi AI yang digunakan. Mengingat *Technology Characteristics* memiliki peran vital, perusahaan perlu memastikan bahwa *tools Generative AI* yang diadopsi selalu *up-to-date*, memiliki tingkat keamanan data yang tinggi, dan transparansi algoritma yang jelas. Selain itu, manajemen puncak perlu memfasilitasi pelatihan berkala yang tidak hanya bersifat teknis dasar, tetapi juga *advanced prompting* dan etika penggunaan AI. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan *Task–Technology Fit* yang tinggi serta mendorong budaya pemanfaatan (*Utilization*) yang lebih strategis di seluruh lini organisasi.

2. Bagi *Middle Manager*

Manajer menengah disarankan untuk tidak hanya menggunakan *Generative AI* sebagai alat bantu operasional (seperti pembuatan draf teks atau ide awal), tetapi mulai mengeksplorasi penggunaannya untuk tugas-tugas yang lebih analitis dan strategis. Mengingat *Utilization* terbukti memediasi peningkatan kinerja, manajer perlu lebih proaktif dalam

mengintegrasikan AI ke dalam proses pengambilan keputusan yang kompleks. Mereka juga didorong untuk berbagi *best practices* atau studi kasus penggunaan AI yang sukses dengan rekan sejawat untuk menciptakan ekosistem pembelajaran kolaboratif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja di era digital, seperti *Digital Leadership*, *Organizational Support*, atau *AI Literacy*. Selain itu, penelitian masa depan dapat dilakukan dengan membandingkan industri kreatif dengan industri lain (misalnya manufaktur atau jasa keuangan) untuk melihat apakah model *Task–Technology Fit* ini berlaku universal. Penggunaan metode longitudinal juga disarankan untuk mengukur dampak penggunaan *Generative AI* terhadap kinerja dalam jangka waktu yang lebih panjang, mengingat teknologi ini berkembang sangat pesat.